



## ANALISIS METAFORA DALAM LIRIK-LIRIK LAGU BAND UNGU KAJIAN STILISTIKA

<sup>1</sup>Heni Subagiharti, <sup>2</sup>Liza

<sup>1,2</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Univeritas Asahan  
[subagihartiheni@gmail.com](mailto:subagihartiheni@gmail.com)

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui majas metafora dalam lirik lagu Band Ungu dengan Kajian Stilistika. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah lirik lagu Band Ungu. Data dianalisis dengan teknik simak. Sumber data penelitian ini adalah lirik lagu Bismillah Cinta, Tercipta Untukku, Demi Waktu, Berikan Aku Cinta, Berjanjilah, dan Hakikat Cinta. Hasil pembahasan pada analisis metafora dalam lirik lagu Band Ungu terdapat majas metafora. Lirik lagu Bismillah Cinta terdapat metafora bercitra abstrak, lirik lagu Tercipta Untukku terdapat metafora bercitra antropomorfik dan abstrak, lirik lagu Demi Waktu terdapat metafora bercitra abstrak, lirik lagu Berikan Aku Cinta terdapat metafora bercitra abstrak dan antropomorfik, lirik lagu Berjanjilah terdapat metafora bercitra abstrak, dan lirik lagu Hakikat Cinta terdapat metafora bercitra antropomorfik.

**Kata Kunci :** Metafora, Lirik Lagu, Stilistika

### ABSTRACT

*The purpose of this study was to find out the metaphorical figure of speech in the lyrics of the Ungu Band song with Stylistic Studies. The purpose of this study was to find out the metaphorical figure of speech in the lyrics of the Ungu Band song with Stylistic Studies. The purpose of this study was to determine the figure of speech metaphors in the lyrics Band Purple with Stilistika study. This type of research is descriptive qualitative. The object of this research is the lyrics of the song Band Ungu. The data were analyzed using the listening technique. The data sources of this research are the lyrics of the song Bismillah Cinta, Tercipta Untukku, For Time, Give Me Love, Promise, and The Nature of Love. The results of the discussion on the analysis of metaphors in the lyrics of the Ungu Band song are metaphorical figures of speech. The lyrics of the song Bismillah Cinta contain abstract metaphors, the lyrics of the song Tercipta Untukku contain anthropomorphic and abstract metaphors, the lyrics of the song Demi Time contain abstract metaphors, the lyrics of the song Give Me Love have abstract and anthropomorphic metaphors, the lyrics of the song Promise have abstract metaphors, and The lyrics of the song Hakikat Cinta contain an antropomorphic metaphor.*

**Keywords:** Metaphor, Song Lyrics, Stylistic

### I. PENDAHULUAN

Hakikat Sastra pada dasarnya adalah segala apa yang ditulis dalam peradaban atau kebudayaan suatu bangsa. Sastra tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia dan bangsa. Sastra selalu merekam kehidupan

manusia. Sastra merangsang hati dan perasaan terhadap kemanusiaan, kehidupan dan alam sekitar. Kehidupan merupakan jantung sastra. Sastra menjadikan hati kita memahami dan menghayati kehidupan. Sastra bukan merumuskan dan mengabstrakan kehidupan tetapi



menampilkan dan mengkongkritkannya. Sastra merupakan karya kreatif manusia yang menggunakan bahasa dalam menggambarkan kehidupan manusia dan segala dilematikanya.

Sastra juga merupakan bentuk imajinasi dan ekspresi pengarang tentang manusia dan segala interaksinya. Pengarang menuangkan pemikiran –pemikiran kreatifnya melalui ungkapan-ungkapan lisan atau tulisan. Dalam hal ini, sastra tidak akan terlepas dari interaksi budaya yang terjadi dalam suatu peradaban. Sastra memiliki beragam jenis aliran atau genre. Genre sastra atau jenis sastra dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu sastra imajinatif dan non imajinatif. Menurut Najid (2003:12), Dalam praktiknya sastra non imajinatif terdiri atas karya-karya yang berbentuk essay, kritik, biografi, autobiografi, dan sejarah. Sementara itu, yang termasuk sastra imajinatif ialah karya prosa fiksi (cerpen, novelette, novel atau roman), puisi (puisi epik, puisi lirik, dan puisi dramatik), dan drama (drama komedi, drama tragedi, melodrama, dan drama tragikomedi).

Secara etimologis, kata “metafora” berasal dari bahasa Yunani, yaitu *meta* yang berarti diatas dan *pherein* yang berarti mengalihkan atau memindahkan. Dengan demikian, menurut Classe (2000:941), mengungkapkan bahwa metafora adalah pengalihan citra, makna, atau kualitas sebuah ungkapan kepada suatu ungkapan lain. Pengalihan tersebut dilakukan dengan cara merujuk suatu konsep kepada suatu konsep lain untuk mengisyaratkan kesamaan, analogi atau hubungan kedua konsep tersebut.

Metafora juga bermakna menembus, yang berarti menembus makna linguistik. Metafora termasuk dalam bahasa kiasan atau majas, seperti perbandingan, tetapi tidak mempergunakan kata perbandingan.

Lirik lagu merupakan bagian dari karya sastra, ia termasuk kepada karya sastra jenis puisi. Siswanto (2010:23), mengatakan sebagai sebuah genre puisi berbeda dengan novel, drama atau cerita pendek. Puisi merupakan bentuk karya sastra yang paling padat dan terkonsentrasi. Kepadatan tersebut ditandai dengan pemakaian sedikit kata namun mengungkap lebih banyak hal. Puisi juga dapat didefinisikan sebagai jenis bahasa yang mengatakan lebih banyak dan lebih intensif dari apa yang biasa dikatakan oleh bahasa harian. Seperti halnya puisi, lirik lagu ditulis sebagai perwujudan suara penyair yang mengungkapkan sikap, perasaan serta aspirasi pribadi terhadap berbagai peristiwa dan pengalaman lainnya yang sangat variatif dan kompleks di dalam kehidupan ini. Pengungkapan yang bersifat pribadi tersebut membuat puisi biasa ditulis dengan kata ganti orang pertama yaitu aku.

Jika dilihat dari bentuk dan tipe puisi, maka lirik lagu termasuk kepada puisi tipe lirik. Puisi tipe lirik biasanya mengungkapkan perasaan yang mendalam, sehingga wajar saja kalau sebagian besar puisi tipe ini berhubungan dengan topik cinta, kematian, renungan, agama, filsafat dan lainnya yang terkait dengan penghayatan paling dalam dari lubuk jiwa penyair (Siswanto, 2010: 39). Kesamaan bentuk dan unsur yang membangun lirik lagu dan puisi itulah yang membuat lirik lagu dapat



dianalisis dengan teori dan metode yang sama dengan analisis puisi.

Indonesia memiliki banyak grup musik. Grup musik yang bergenre selow, jazz bahkan rock. Salah satu grup musik yang legendaris di Indonesia adalah Grup Band Ungu. Ungu adalah grup musik yang beraliran rock awalnya dan tahun 2000 Ungu merubah menjadi aliran selow dengan vokalis Pasha.

Stilistika adalah salah satu studi yang mengkaji bagaimana seorang sastrawan memanipulasi kaidah-kaidah yang ada dalam sebuah bahasa, sekaligus efek yang ditimbulkan dari penggunaannya dalam sebuah karya. Menurut Nyoman (2007:234), stilistika adalah ilmu yang menyelidiki penggunaan bahasa dalam karya sastra dengan mempertimbangkan keindahan aspek-aspeknya. Bidang ini lebih mengerucut pada pengkajian performansi kebahasaan, yang mana membuat stilistika tidak bisa dilepaskan dari teori-teori kesastraan. Meskipun tidak dapat dipungkiri bahwa bahasan stilistika tidak hanya mengacu pada ragam bahasa sastra. Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk menganalisis metafora dalam lirik-lirik lagu Band Ungu Kajian Stilistika.

Secara singkat Tarigan (2010:94), mengemukakan bahwa gaya bahasa merupakan bentuk retorik. Dengan pengertian tersebut bisa disimpulkan bahwa gaya bahasa merupakan penggunaan kata-kata dalam berbicara dan menulis untuk meyakinkan atau mempengaruhi penyimak atau pembaca.

Secara etimologis, kata "metafora" berasal dari bahasa

Yunani, yaitu *meta* yang berarti diatas dan *pherein* yang berarti mengalihkan atau memindahkan. Dalam bahasa Yunani Modern, kata metafora juga bermakna transfer atau transpor. Dengan demikian, menurut Classe (2000:941), mengungkapkan bahwa metafora adalah pengalihan citra, makna, atau kualitas sebuah ungkapan kepada suatu ungkapan lain. Pengalihan tersebut dilakukan dengan cara merujuk suatu konsep kepada suatu konsep lain untuk mengisyaratkan kesamaan, analogi atau hubungan kedua konsep tersebut.

Berdasarkan pilihan citranya sendiri, menurut Parera (2004:119), metafora dibedakan atas 4 kelompok, yaitu :

1. Metafora bercitra antropomorfik  
Digunakan untuk membandingkan kemiripan pengalaman dengan apa yang terdapat dalam dirinya atau tubuh pemakai metafora. Contohnya, kepala desa, mulut goa.
2. Metafora bercitra hewan  
Digunakan untuk menggambarkan satu kondisi atau kenyataan di alam pengalaman pemakai bahasa. Contoh cocor bebek, buah naga.
3. Metafora bercitra abstrak  
Digunakan untuk mengalihkan ungkapan-ungkapan yang abstrak ke ungkapan yang lebih konkret. Contoh, anak emas diartikan sebagai anak yang dibanggakan.
4. Metafora bercitra sinestesia.  
Metafora jenis ini merupakan metafora yang mencoba mengalihkan pemakaian yang bercitra indera. Seperti, buah bibir, kaki tangan.

## II. METODE PENELITIAN



Penelitian yang berjudul "Analisis Metafora dalam Lirik-Lirik Lagu Band Ungu Kajian Stilistika", menggunakan metode penelitian kualitatif. Objek penelitian ini adalah lirik lagu Band Ungu. Data dianalisis dengan teknik simak. Teknik analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada setiap bagian peneliti akan memaparkan analisis gaya bahasa yang terdapat dalam lirik lagu Band Ungu Berikut ini akan dianalisis gaya bahasa dalam lirik lagu Band Ungu seperti berikut:

#### Majas Metafora pada Lirik Lagu Bismillah Cinta

Lirik-1

Tak dapat lagi *kulukis rasa*  
Ramadhan yang indah kini telah tiba  
Bulan penuh berkah rahmat dari Allah  
Meski dalam suasana berbeda

Berdasarkan lirik tersebut, terdapat metafora bercitra abstrak yang ditunjukkan dengan kata-kata *tak dapat lagi kulukis rasa*, sebab kata *kulukis rasa* yang berarti pengarang ingin melukiskan perasaannya.

Lirik-4

Bismillah cinta

*Panjatkan doa* pada yang kuasa  
*Bersujud padanya dengan air mata*  
Insyallah Ramadhan membawa hikmat

Berdasarkan lirik tersebut, terdapat metafora bercitra abstrak yang ditunjukkan dengan kata-kata *panjatkan doa pada yang kuasa*,

*bersujud padanya dengan air mata*. Sebab kata *panjatkan doa* yang berarti pengarang mengucapkan doa-doa kepada yang kuasa. Pilihan kata *bersujud padanya dengan air mata*, berarti pengarang bersujud kepadanya dengan meneteskan air mata.

#### Majas Metafora pada Lirik Lagu Tercipta Untukku

Lirik-1

Menatap indahnyanya *senyuman*

*diwajahmu*

Membuat ku terdiam dan terpaku

Mengerti akan hadirnya cinta terindah

Berdasarkan lirik tersebut, terdapat metafora bercitra antropomorfik yang ditunjukkan dengan kata-kata *menatap indahnyanya senyuman diwajahmu*, sebab kata *senyuman diwajahmu* berarti sebuah senyuman dari bibirnya.

Lirik-4

Aku ingin engkau selalu

Hadir dan temani aku

Disetiap langkah

Yang meyakiniku

Kau tercipta untukku

*Meski waktu akan mampu*

*Memanggil seluruh ragaku*

Ku ingin kau tau

Ku slalu milikmu

Yang mencintaimu

Sepanjang hidupku

Berdasarkan lirik tersebut, terdapat metafora bercitra abstrak yang ditunjukkan dengan kata-kata *meski waktu akan mampu, memanggil seluruh ragaku*. Sebab kata-kata *meski waktu akan mampu, memanggil seluruh ragaku* yang berarti pengarang menjelaskan bahwa meski azal telah memanggil raganya ia tetap mencintai pasangan.



## Majas Metafora pada Lirik Lagu Demi Waktu

### Lirik-1

Aku yang tak pernah bisa lupakan  
dirinya  
Yang kini hadir di antara kita  
**Namun 'ku juga takkan bisa  
menepis bayangmu**  
Yang selama ini temani hidupku

Berdasarkan lirik tersebut, terdapat metafora bercitra abstrak yang ditunjukkan dengan kata-kata **namun 'ku juga takkan bisa menepis bayangmu**. Sebab kata-kata **namun 'ku juga takkan bisa menepis bayangmu** yang berarti pengarang tak bisa menangkis bayangan seseorang.

### Lirik-2

Maafkan aku menduakan cintamu  
Berat rasa hatiku tinggalkan dirinya  
**Dan demi waktu yang bergulir di  
sampingmu**  
Maafkanlah diriku sepenuh hatimu  
Seandainya bila 'ku bisa memilih

Berdasarkan lirik tersebut, terdapat metafora bercitra abstrak yang ditunjukkan dengan kata-kata **dan demi waktu yang bergulir di sampingmu**. Sebab kata-kata **dan demi waktu yang bergulir di sampingmu** yang berarti waktu akan terus berjalan dengan seiringnya waktu.

## Majas Metafora pada Lirik Lagu Berikan Aku Cinta

### Lirik-1

Terbelenggu cintamu  
Terhempasku di dalam pelukanmu  
**Bermandikan air surga  
Membasuh jiwa  
Menghempaskan seluruh dahaga**

Berdasarkan lirik tersebut, terdapat metafora bercitra abstrak

yang ditunjukkan dengan kata-kata **Bermandikan air surga, Membasuh jiwa, Menghempaskan seluruh dahaga**. Sebab kata-kata **Bermandikan air surga, Membasuh jiwa, Menghempaskan seluruh dahaga** yang berarti bahwa cintanya dapat membasuh jiwanya dan menghilangkan dahaganya seperti sedang bermandi air surga.

### Lirik-2

Dekaplah tubuhku kasih  
Bawalah aku melayang bersamamu  
**Menyusuri ruang hati**  
Yang penuh kasih  
Berhiaskan cinta abadi

Berdasarkan lirik tersebut, terdapat metafora bercitra antropomorfik yang ditunjukkan dengan kata-kata **Menyusuri ruang hati**. Sebab kata-kata **menyusuri ruang hati** yang berarti bahwa pengarang ingin menyusuri isi hati sang kekasihnya.

### Lirik-3

Berikam aku cinta suci  
Yang terdalam dari hatimu  
**Berikan aku kasih putih**  
Yang tulus darimu

Berdasarkan lirik tersebut, terdapat metafora bercitra antropomorfik yang ditunjukkan dengan kata-kata **Berikan aku kasih putih**. Sebab kata-kata **Berikan aku kasih putih** yang berarti pengarang ingin meminta kekasihnya untuk memberikan kasih sayang tanpa adanya dusta.

## Majas Metafora pada Lirik Lagu Berjanjilah

### Lirik-3

Karena dahulu engkau



Pernah menjadi kekasih hatiku  
***Perhiasan dalam mimpiku***  
***Mewarnai sluruh hidupku***

Berdasarkan lirik tersebut, terdapat metafora bercitra abstrak yang ditunjukkan dengan kata-kata ***Perhiasan dalam mimpiku, Mewarnai sluruh hidupku***. Sebab kata-kata ***Perhiasan dalam mimpiku, Mewarnai sluruh hidupku*** yang berarti pengarang menjelaskan bahwa kekasihnya adalah perhiasan didalam mimpinya dan selalu mewarnai hidupnya.

### Majas Metafora pada Lirik Lagu Hakikat Cinta

Lirik-1

Kau berikan untukku  
Satu alasan untukku tetap di sini  
***Senyumanmu memburu hatiku***  
***Menyadarkan jiwaku tak sendiri***  
***Menemani batinku yang kadang sepi***  
Kau keindahan yang nyata untukku

Berdasarkan lirik tersebut, terdapat metafora bercitra antropomorfik yang ditunjukkan dengan kata-kata ***Senyumanmu memburu hatiku, Menyadarkan jiwaku tak sendiri, Menemani batinku yang kadang sepi***. Sebab kata-kata ***Senyumanmu memburu hatiku, Menyadarkan jiwaku tak sendiri, Menemani batinku yang kadang sepi*** yang berarti bahwa senyuman kekasihnya dapat meluluhkan hatinya, menyadarkan jiwanya bahwa tak sendiri, dan menami jiwanya yang sepi.

Lirik-2

Kau bisikkan untukku  
Seuntai kata terangkai begitu merdu  
***Menyejukkan jasadku yang hangat***  
***Saat peluh membasahi raga ini***

***Saat hati tak tahu kemana lagi***  
***Kau keindahan yang nyata***  
***Hingga waktu kan menutup mataku***

Berdasarkan lirik tersebut, terdapat metafora bercitra antropomorfik yang ditunjukkan dengan kata-kata ***Menyejukkan jasadku yang hangat, Saat peluh membasahi raga ini, Saat hati tak tahu kemana lagi, Kau keindahan yang nyata, Hingga waktu kan menutup mataku***. Sebab kata-kata ***Menyejukkan jasadku yang hangat, Saat peluh membasahi raga ini, Saat hati tak tahu kemana lagi, Kau keindahan yang nyata, Hingga waktu kan menutup mataku*** yang berarti ucapan sang kekasihnya dapat menyejukkan jiwanya saat peluh membasahi raganya dan dia adalah keindahan yang nyata saat hatinya tak tahu arah.

### IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap lirik-lirik lagu Band Ungu, dapat disimpulkan bahwa dalam lirik lagu ini terdapat majas metafora yang terdapat di dalamnya. Dan penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis metafora dalam lirik lagu Band Ungu menggunakan kajian Stilistika yaitu terdapat majas metafora. Lirik lagu Bismillah Cinta terdapat metafora bercitra abstrak, lirik lagu Tercipta Untukku terdapat metafora bercitra antropomorfik dan abstrak, lirik lagu Demi Waktu terdapat metafora bercitra abstrak, lirik lagu Berikan Aku Cinta terdapat metafora bercitra abstrak dan antropomorfik, lirik lagu Berjanjilah terdapat metafora bercitra



abstrak, dan lirik lagu Hakikat Cinta terdapat metafora bercitra antropomorfik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ducrot dkk. (2014). *Stilistika Bahasa Indonesia Bogor*. Bogor : Super Semar Company
- Enre. (2013). *Jenis-Jenis Diksi dan Gaya Bahasa dalam Bentuk Majas*. Jakarta: Gajah Mada Press
- Harun, Mhd Masdar. (2012). *Diksi dan Gaya Bahasa Metafora Lirik Lagu Noah*. Jurnal Ilmiah Keraf. (2013). *Pengantar Ilmu Gaya Bahasa dan Diksi dalam Karya Sastra*. Yogyakarta: UNP Press.
- Komarudin. (2013). *Analisis Gaya Bahasa Metafora pada Cerpen Aku Anak Sholeh Karya Mukhtar*. Skripsi FKIP Universitas Alwasliyah.
- Kridalaksana, Harimurti. (2014). *Jenis Gaya Bahasa dalam Kesusastraan*. Bandung. Nusa Bangsa Printing.
- Leech dkk. (2000). *The Style Language in Literature*. Jakarta: Quantum Print.
- Moeliono. (2007). *Genre Sastra dan Ilmu Pengantarnya*. Surakarta: Book One Press.
- Moleong, L.J. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Najid. (2003). *Ilmu Pengantar Sastra dan Genre*. Jakarta: Indo Group Press.
- Noor. (2010). *Karya Sastra dan Realita Kehidupan*. Medan: Unimed Media.
- Pradopo. (2011). *Hubungan Nilai Sastra dengan Kehidupan Manusia*. Surabaya: Unimed Media.
- Ratna. (2009). *Hubungan Karya Sastra dengan Kehidupan Manusia*. Malang: Book Company Com.
- Sayuti. (2012). *Kumpulan-Kumpulan Karya Sastra dalam Macam Gaya Bahasa*. Bandung: Dunia Percetakan Maju.
- Sekawan. (2010). *Pengantar Ilmu Pragmatik dan Gaya Bahasa dalam Bahasa Indonesia*. Solo: Ganesha Percetakan.
- Siswanto. (2010). *Jenis-Jenis Sastra dalam Macam Gaya Bahasa*. Bandung: Dunia Percetakan Maju
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2013). *Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Bandung: Groups Book.
- Tarigan, H.G. (2010). *Jenis Diksi dan Gaya Bahasa dalam Karya Sastra Puisi*. Jakarta: Samudra Percetakan dan Printing.
- Widyamartaya. (2007). *Diksi dalam Cerpen dan Novel*. Jakarta:Medium Percetakan.